

diperkuat melalui interaksi serta bimbingan dari lingkungan terdekat hingga masyarakat luas (Lestari & Handayani, 2023). Pendidikan karakter bukan sekadar tentang apa yang harus dipelajari, tetapi juga bagaimana peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Lebih dari sekadar teori, pendidikan bertujuan membentuk kebiasaan positif yang tercermin dalam sikap dan tindakan nyata (Agustina et al., 2024).

Kurangnya penerapan nilai-nilai dalam pendidikan karakter saat ini disebabkan oleh semakin banyaknya siswa yang menganggap remeh pentingnya karakter. Padahal karakter adalah fondasi utama yang menentukan arah baik atau buruknya perilaku seseorang. Setiap tindakan yang dilakukan berakar pada bagaimana karakter individu tersebut terbentuk dan berkembang (Rahayu et al., 2022). Kondisi di Indonesia saat ini mencerminkan bahwa pendidikan belum sepenuhnya berhasil dalam membentuk karakter bangsa yang kokoh. Ini terlihat dari maraknya perilaku tidak jujur, perusakan lingkungan, kurangnya disiplin, rendahnya rasa tanggung jawab, serta kurangnya sikap menghormati keberagaman dan empati. Berbagai tindakan negatif tersebut berpotensi merusak harmoni dan kesejahteraan masyarakat (Yulia et al., 2021). Sekolah memainkan peran krusial dalam membentuk karakter siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam berbagai program pendidikan. Melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga dibimbing untuk menerapkan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi aktif dalam ekstrakurikuler terbukti efektif dalam menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kerja sama, yang berkontribusi pada pembentukan karakter yang kokoh dan berintegritas (Rohanah et al., 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di luar jam pelajaran utama, dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam memperoleh pengetahuan tambahan, mengembangkan keterampilan, serta membangun kebiasaan positif siswa (Munzahri, 2021). Pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya melibatkan pemberian motivasi, tetapi juga penerapan sanksi sebagai bentuk pembelajaran. Ekstrakurikuler berperan dalam membentuk perilaku yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan beretika di berbagai aspek kehidupan sekolah (Eli Masnawati et al., 2023). Menurut Agustina et al. (2023) kegiatan

ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa.

Penanaman nilai-nilai dalam pendidikan karakter adalah upaya sekolah dalam membentuk kepribadian siswa dengan menyeimbangkan aspek moral, emosional, intelektual, dan fisik. Proses ini dilakukan melalui sinergi antara lingkungan sekolah, keluarga, serta masyarakat, dengan melibatkan partisipasi publik untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan karakter secara keseluruhan (Setyaningsih, 2023). Menanamkan nilai-nilai karakter dapat dilakukan dengan memberikan teladan dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui aktivitas yang terencana maupun tindakan spontan. Dengan cara ini, peserta didik dapat belajar langsung dari lingkungan sekitar dan menginternalisasi nilai-nilai positif secara alami dalam kesehariannya (Darnanengsih & Rusyaid, 2020).

Tapak Suci adalah perguruan seni bela diri yang mengajarkan pencak silat dengan berlandaskan nilai-nilai Islam, bebas dari unsur syirik dan penyimpangan. Selain berfokus pada keterampilan bela diri, Tapak Suci juga merupakan organisasi otonom yang berada di bawah naungan Muhammadiyah (Huwaida, 2022). Tapak Suci tidak hanya berfokus pada penguasaan bela diri, tetapi juga menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada peserta didik. Dalam ajarannya, Tapak Suci memiliki pedoman utama yang menekankan keseimbangan antara kekuatan fisik dan spiritual, yaitu: "*Dengan Iman dan Akhlak Kami Menjadi Kuat, Tanpa Iman dan Akhlak Kami Menjadi Lemah.*" (Dinaldi & Ikhlas, 2023).

Hasil penelitian (Salma & Haryanto, 2023) menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di Madrasah Ibtidaiyah membentuk karakter religius, kedisiplinan, kemandirian dan rasa percaya diri. Menurut (Tirtasari et al., 2022) pelaksanaan ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Kunduran Blora dapat mengembangkan karakter tanggung jawab personal dan sosial siswa menjadi lebih baik. (Aprilia et al., 2023) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tapak suci memiliki pengaruh dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, salah satu upaya dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus adalah melalui kegiatan Tapak Suci. Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini memiliki tujuan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler

Tapak Suci, sejauh mana nilai-nilai tersebut telah terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari siswa, serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat internalisasi pendidikan karakter pada peserta ekstrakurikuler ini. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah, pelatih Tapak Suci, serta pihak terkait lainnya dalam meningkatkan efektivitas program pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler Tapak Suci.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data berlangsung pada bulan Januari 2025, dengan tujuan menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan observasi dan analisis terhadap subjek yang diteliti. Lokasi penelitian yaitu SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus, tepatnya di Jl. Cendana 2 RT/RW 2/3, Jalan Gempol, Gempol, Gumpang, Kecamatan Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Subjek penelitian yaitu satu pelatih tapak suci, satu guru dan satu siswa.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan tiga metode utama, yakni observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses latihan ekskul tapak suci dan saat jam sekolah siswa untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam program ekskul tapak suci. Wawancara dilakukan dengan berbagai narasumber untuk memperoleh data lebih mendalam terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler tapak suci serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa buku siswa. Dalam mengecek dan memastikan validitas data maka peneliti akan melakukan triangulasi data atau gabungan untuk mengumpulkan data. Tahapan dalam analisis data dengan 3 langkah yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait pendidikan karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler tapak suci di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus terdiri dari religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Ekstrakurikuler tapak suci ini diadakan satu minggu sekali setiap hari Sabtu untuk kelas 7 dan 8 serta hari Jumat untuk kelas 9. Karakter religius ditanamkan dalam ekstrakurikuler tapak suci dengan diterapkannya membiasakan berdoa sebelum dan sesudah latihan. Dalam

pembentukan karakter religius ini, narasumber mengakui bahwa dalam ekstrakurikuler tapak suci diajarkan untuk menutup aurat dengan menggunakan kaos kaki bagi perempuan saat latihan. Pembentukan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab juga dialami oleh narasumber, kedisiplinan dan tanggung jawab ini dibentuk melalui peraturan dalam kegiatan ekstrakurikuler, dimana siswa diwajibkan untuk hadir tepat waktu saat latihan dan mengenakan seragam lengkap sesuai dengan peraturan AD/ART yang berlaku. Jika terdapat siswa yang melanggar, maka pelatih akan memberikan hukuman agar siswa disiplin dan bertanggung jawab atas tindakannya. Terakhir pendidikan karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler tapak suci yaitu karakter kepedulian sosial. Pembentukan karakter kepedulian sosial ini ditunjukkan melalui sikap saling membantu, bekerja sama dan saling menghormati sesama anggota. Sikap saling membantu ini diwujudkan melalui program kegiatan bernama "Al-Kautsar Zakat Infaq dan Shodaqoh".

Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler tapak suci telah terinternalisasi dalam perilaku keseharian siswa SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus. Menurut narasumber nilai-nilai yang dipelajari dalam latihan tapak suci berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Selain itu ekstrakurikuler tapak suci membantu siswa menjadi lebih baik dengan adanya latihan seminggu sekali siswa dipaksa untuk mencapai batas maksimal dalam mencapai sesuatu baik dalam latihan mental maupun fisik. Adapun mental dan fisik merupakan modal yang sangat penting untuk setiap muslim. Karakter religius telah terinternalisasi dalam kehidupan siswa, hal ini tercermin dalam sikap dan perilaku siswa yang membiasakan berdoa sebelum melakukan sesuatu, sholat tepat waktu serta kebiasaan dalam mengucapkan salam. Kedisiplinan dalam latihan tapak suci melatih siswa untuk mengelola waktu secara disiplin, terutama dalam mengatur waktu belajar dan kegiatan di luar sekolah. Karakter kedisiplinan ini telah terinternalisasi dalam proses belajar dan manajemen waktu mereka. Tanggungjawab merupakan karakter yang selalu ditekankan dan menjadi spirit dalam latihan tapak suci, saat latihan tapak suci kita harus bertanggung jawab atas kemajuan diri sendiri. Karakter ini telah terinternalisasi siswa dalam menjalankan sebuah tugas sekolah, siswa bekerja keras dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang dikerjakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Terakhir yaitu karakter kepedulian sosial juga telah terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari

siswa. Sesuai dengan ikrar tapak suci siswa berusaha untuk mencapai kasih sayang dan perdamaian serta menjauhi permusuhan atau perselisihan. Spirit yang dipegang adalah persaudaraan saling tolong menolong dan menghindari perselisihan kepada siapapun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus terdiri dari kesadaran diri, teladan dari pelatih dan lamanya durasi waktu untuk latihan. Faktor pertama yaitu kesadaran diri, menurut narasumber faktor yang mempengaruhi dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang dipelajari di tapak suci yaitu kesadaran diri bahwa nilai-nilai karakter seperti religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial merupakan nilai yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Faktor yang kedua yaitu teladan dari pelatih, narasumber menyatakan bahwa pelatih menjadi faktor berpengaruh dalam memperkenalkan nilai-nilai karakter yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci karena pelatih yang baik menjadi panutan dalam bersikap dan bertindak siswa-siswinya. Faktor terakhir yaitu lamanya durasi waktu dalam latihan di ekstrakurikuler tapak suci berpengaruh karena penanaman dan pemahaman setiap orang beda-beda sehingga semakin sering intensitas latihannya maka semakin dalam pemahamannya.

Penelitian ini mengungkapkan temuan mengenai bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter diinternalisasi melalui ekstrakurikuler Tapak Suci di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus. Dalam kegiatan ini, siswa dibimbing untuk mengembangkan karakter yang mencakup aspek religius, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Ekstrakurikuler tapak suci menjadikan karakter religius lebih meningkat dikarenakan dalam pelaksanaannya selalu berdoa dan menundukkan kepala dengan duduk *iftirosh* seperti dalam gerakan sholat dan membaca doa dengan kalimat "*Allohumma arinal haqqo haqqon warzuqnat tibia'ahu, wa arinal bathila bathilan warzuqnaj tinaabahu*" (Hikam et al., 2023). Sejalan dengan penelitian (Simatupang et al., 2024) bahwa Ekstrakurikuler Tapak Suci membentuk sikap disiplin peserta didik dengan menanamkan kebiasaan datang dengan tepat waktu saat latihan serta menjaga kerapian dalam berpakaian. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler tapak suci telah menjadikan siswa bertanggung jawab yang ditunjukkan melalui pemberian target latihan oleh pelatih dan cara siswa menyelesaikan pelatihan sesuai dengan target yang diharapkan. Berdasarkan penelitian (Muis & Suprayitno, 2018) bahwa implementasi

karakter melalui ekstrakurikuler pencak silat tapak suci di SD Muhammadiyah Menganti meliputi karakter percaya diri, toleransi dan kepedulian sosial.

Hasil penelitian menemukan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler tapak suci telah terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari siswa SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus. Temuan (M. Sari et al., 2023) menunjukkan bahwa pembiasaan berdoa sebelum memulai aktivitas dan sholat tepat waktu dapat menginternalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tapak suci di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo menunjukkan bahwa internalisasi karakter disiplin siswa melalui latihan rutin dan penekanan pada kedisiplinan waktu sehingga siswa mampu mengelola waktu dengan baik, baik dalam konteks akademik maupun kegiatan lainnya (MZ, 2019). Selanjutnya (Mustafa & Hidayat, 2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tapak suci berperan dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa, dengan adanya latihan rutin siswa mengembangkan sikap tanggung jawab yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Latihan yang terstruktur dan pembiasaan perilaku positif melalui ekstrakurikuler tapak suci di MIN 5 Sragen dapat mengembangkan sikap cinta damai dan kerjasama yang mencerminkan internalisasi nilai kepedulian sosial dan persaudaraan (Safa & Utomo, 2023).

Penelitian (Dinata & Ali, 2024) menunjukkan bahwa Kesadaran diri memegang peran penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Tingkat kesadaran ini sangat memengaruhi efektivitas strategi yang diterapkan dalam pendidikan karakter. Meskipun pelatih atau guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai positif, tanpa adanya kesadaran diri yang kuat dari siswa, upaya tersebut dapat menjadi kurang efektif. Temuan ini semakin menegaskan bahwa kesadaran diri merupakan faktor penting yang memengaruhi sejauh mana peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus. Teladan atau contoh pelatih merupakan faktor penting dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter. Hasil penelitian ini mendukung temuan (A. N. Sari, 2024) yang menyatakan bahwa pelatih memiliki peran penting sebagai pendidik yang tidak hanya mengajarkan keterampilan bela diri, tetapi juga menjadi teladan dalam bersikap dan berperilaku. Faktor terakhir yaitu lamanya durasi waktu

untuk latihan. Penelitian (Triwigati, 2021) menunjukkan bahwa lamanya durasi waktu latihan yang hanya diadakan pada hari Sabtu dan Minggu menjadi penghambat pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler tapak suci di MI Muhammadiyah Karanganyar karena ketika kegiatan ekstrakurikuler bertabrakan dengan kegiatan besar terpaksa kegiatan latihan tapak suci diliburkan.

Berdasarkan berbagai pendapat sumber penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler tapak suci di lingkungan sekolah Muhammadiyah, termasuk di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus secara konsisten menjadi sarana efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pendidikan karakter yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler tapak suci di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus terdiri dari religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Karakter religius ditanamkan dalam ekstrakurikuler tapak suci dengan diterapkannya membiasakan berdoa sebelum dan sesudah latihan. Karakter disiplin dan tanggung jawab dalam ekstrakurikuler Tapak Suci dibangun melalui penerapan peraturan yang jelas dan konsisten. Pembentukan karakter kepedulian sosial ini ditunjukkan melalui sikap saling membantu, bekerja sama dan saling menghormati sesama anggota.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler tapak suci telah terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari siswa sekolah tersebut. Nilai-nilai yang dipelajari dalam latihan tapak suci berpengaruh pada kehidupan sehari-hari. Selain itu ekstrakurikuler tapak suci membantu siswa menjadi lebih baik dengan adanya latihan seminggu sekali siswa dipaksa untuk mencapai batas maksimal dalam mencapai sesuatu baik dalam latihan mental maupun fisik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat internalisasi nilai pendidikan karakter terdiri dari kesadaran diri, teladan dari pelatih dan lamanya durasi waktu untuk latihan. Namun untuk memahami lebih komprehensif mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler tapak suci diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam di sekolah Muhammadiyah lainnya baik yang berada ditingkat SD, SMP, maupun SMA untuk melihat konsistensi dan perbedaan implementasi nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler tapak

suci pada berbagai jenjang pendidikan. Saran untuk penelitian lanjutan dapat menyoroti lebih dalam tentang peran guru dan pelatih sebagai *role model* dalam internalisasi nilai karakter melalui tapak suci.

Daftar Pustaka

- Agustina, I. O., Juliantika, Saputri, S. A., & N, S. R. P. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Agustina, Imam, A. K., Putri, D. R., Nazhifah, F. R., Apdhal, N. M., Putri, R. A., Putri, S. E., Faruqi, T. M. S., Fijriyah, W., Rahmah, Y. M., & Yuliana, R. (2024). Upaya Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Peserta Didik di SD Negeri Kota Baru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 38–47.
- Aprilia, L., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Educare : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 60–68. <https://doi.org/10.56393/educare.v3i2.1709>
- Darnanengsih, & Rusyaid. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 12(1), 75–108. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v12i1.272>
- Dinaldi, J., & Ikhlas, A. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTs. Muhammadiyah Lakitan. *Masaliq*, 4(1), 86–111. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i1.2102>
- Dinata, C. D. W., & Ali, M. (2024). Strategi Inovatif Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik: Sebuah Kajian Dengan Pendekatan Fenomenologi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1237–1246.
- Eli Masnawati, Didit Darmawan, & Masfufah Masfufah. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4 SE-Articles), 305–318. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PPIMAN/article/view/347>
- Hikam, F. A., Fauzi, H., Akbar, G. M., Prasajo, A. B., & Sulaeman, A. (2023). Implementasi

- Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 1(2), 67–76.
- Huwaida, H. (2022). Pendidikan Tauhid dalam Kegiatan Tapak Suci Putera Muhammadiyah. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 2(1), 38–50. <https://doi.org/10.47134/trilogi.v2i1.37>
- Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 101–109. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>
- Muis, A., & Suprayitno. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah Di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik. *Jpsd*, 6(12), 1–11. https://www.academia.edu/17289748/AD_dan_ART_TAPAK_SUCI_2012%0Ahttps://jurnal-mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/25535/23409
- Munzahri. (2021). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SLTA Kota Banda Aceh. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1), 265–280. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i1.162>
- Mustafa, F. Bin, & Hidayat, M. C. (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Tapak Suci Membentuk Karakter Siswa Di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 11.
- MZ, Z. F. (2019). Sistem Pembelajaran Karakter Disiplin Pada Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. *Journal Student UNY*, 1–12.
- Rahayu, P., Nurwahidin, M., & Sudjarwo. (2022). Problematika Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(7), 2659. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/4184>
- Rofi'ie, A. H. (2017). Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 1(1), 113–128. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2017.001.01.7>
- Rohanah, R., Rahmawati, I., & Agustini, F. (2020). Development of Student Character Through the Implementation of Extracurricular Activities. *International Journal of Elementary Education*, 4(3), 400. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i3.27963>
- Safa, L. A., & Utomo, A. C. (2023). Penanaman Karakter Kerja Keras dan Cinta Damai Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 105–115.
- Salma, R. R., & Haryanto, A. D. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Madrasah Ibtidaiyah. *Educatia: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 12(2), 100–124. <https://doi.org/10.69879/hn1vmn18>
- Sari, A. N. (2024). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(9), 178–184. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>
- Sari, M., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Pembiasaan Nilai-Nilai Keagamaan Sebagai Kunci Pembentukan Karakter Religius. *Adiba: Journal of Education*, 3(3), 380–388.
- Setyaningsih. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru dan Orang Tua. *Jurnal Widya Aksara*, 28(1), 19–29.
- Simatupang, L. K., Sinaga, A. I., & Hafsah. (2024). Penanaman Karakter Religius, Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci di MAN 1 Tapanuli Selatan. *Research and Development Journal Of Education*, 10(1), 322–333.
- Tirtasari, R., Sukamto, & Wakhyudin, H. (2022). Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Mengembangkan Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa Mi Muhammadiyah Kunduran Bloro. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 469–476. <https://doi.org/10.26877/wp.v2i2.9907>
- Triwigati, G. (2021). Menumbuhkan Karakter Tanggung Jawab Melalui Ekstra Tapak Suci Putera Muhammadiyah di MI Muhammadiyah Karanganyar. *Eprints UMS*.
- Yulia, S., Raharjo, T. J., Fakhruddin, F., & Formen, A. (2021). Problematika Pendidikan Karakter Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 4(1), 248–254. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/858>